

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan dengan menggunakan metode konvensional dan kegiatan *storytelling* pada peserta didik kelas 1 di SDN Cijagra Bandung, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang signifikan setelah penyuluhan dengan menggunakan metode konvensional.
2. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang signifikan setelah penyuluhan dengan menggunakan metode *storytelling*.
3. Tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut yang signifikan antara kelompok yang mendapatkan penyuluhan konvensional dengan kelompok yang mendapatkan penyuluhan *storytelling*.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini terdiri dari saran praktis dan saran ilmiah:

5.2.1 Saran Praktis

1. Pihak sekolah dalam hal ini guru agar lebih memperhatikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada peserta didik dengan cara mencoba memberlakukan program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah).

2. Pihak puskesmas setempat diharapkan dapat melakukan promosi kesehatan bagi peserta didik secara berkala mengenai kesehatan gigi dan mulut.

5.2.2 Saran Ilmiah

1. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan dengan menggunakan metode konvensional dan kegiatan *storytelling* berdasarkan usia
2. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan dengan menggunakan metode konvensional dan kegiatan *storytelling* beberapa tahun kemudian untuk mengetahui metode mana yang lebih melekat dalam ingatan responden.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah penyuluhan dengan menggunakan metode konvensional dan kegiatan *storytelling* dengan daya tangkap subyek penelitian yang homogen.
4. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai perbandingan efektivitas penyuluhan dengan menggunakan metode konvensional dan kegiatan *storytelling* pada beberapa sekolah dengan status ekonomi dan sosial yang berbeda.